

BAB IV

ANALISA

A. Perbedaan

1. Pengertian Kafana'an Alam Semesta Dalam Agama Islam dan Agama Buddha.

Di dalam agama Islam mempunyai pengertian bahwa sesungguhnya penduduk bumi ini akan mati, binasa, pergi. Demikian pula penduduk langit, dan seluruh alam semesta ini tiada yang kekal selain Allah SWT, Tuhan Yang Maha Mulia, Maha Esa, Maha Hidup dan tiada mati buat selamanya. Firman Allah dalam Al-Qur'an (S. Ar-Rahman 26-27):

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ . وَيَبْقَىٰ وَجْهَ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya:

"Semua yang ada di bumi itu akan binasa. Dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan".

Sedang dalam agama Buddha fana' memiliki arti ketidakkekalan atau yang biasa disebut dengan Anicca/Abitya yaitu yang memiliki pengertian bahwa ketidakkekalan itu mencakup semua yang bersyarat (sankhara). Sankhara adalah Lima kelompok (Pancakhandha) yang membentuk suatu kesatuan manusia atau

makhluk hidup dan tidak ada dari lima kelompok inipun yang kekal.

Sabda Sang Buddha Gautama dalam Anguttara Nikaya:

"Para bhikkhu, bentuk apapun tidak kekal, goyah dan tak tetap...."

2. Karakteristik Fana'nya Alam Semesta Menurut Agama Islam dan Buddha.

Kalau karakteristik fana'nya alam ini dalam agama Islam adalah bahwa segala sesuatu itu terjadi, berubah, mati, binasa itu karena atas kehendak Allah SWT (Sunnatullah). Contoh terjadinya kiamat Sughro dan dan kiamat Kubro.

- Kiamat Sughro ialah kiamat yang kejadiannya itu bersifat kecil-kecilan. Misalnya; Perubahan pada diri tiap-tiap manusia, yang mana setiap manusia itu dimulai dari seorang bayi, kemudian berubah menjadi dewasa, lalu berubah menjadi tua, yang akhirnya mengalami kematian, dan lain-lain.
- Kiamat Kubro ialah suatu kejadian secara besar-besaran menggoncang bumi atau alam semesta ini. Contoh yang tercantum dalam S. Al-Qari'ah berikut

ini:

الْقَارِعَةُ. مَا الْقَارِعَةُ. وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ .
 - يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ
 - وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ

Artinya:

"Hari kiamat, Apakah hari Kiamat itu?
Tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?
Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai
yang bertebaran dan gunung-gunung adalah
seperti bulu-bulu yang dihambur-hamburkan".

Sedangkan menurut agama Buddha karakteristik fana'nya alam semesta itu terjadi karena manusia itu sendiri. Contoh; perasaan senang, sedih, gembira, bahagia, senantiasa berubah dan silih berganti, begitulah dunia ini, sedangkan kehancuran secara total bumi ini ditandai dengan adanya air hujan yang tidak turun ke bumi sehingga mengakibatkan tanaman menjadi kering dan mati, sungai kecil dan danau kecil surut kering dan tiada, sungai besarpun demikian sampai air maha samuderaupun demikian surut sedalam kaki, hingga terjadi bumi dengan gunung Sineru mengeluarkan, memuntahkan, dan menyemburkan asap sampai terbakar menyala berkobar-kobar menjadi seperti bola api yang berpijar. Akhirnya sampailah bumi ini hangus total tanpa ada sisanya bagaikan mentega yang terbakar.

3. Konsep Kefana'an Alam

Menurut ajaran agama Islam bahwa konsep hidup di dunia ini seharusnya kita mengerjakan apa yang diperintahkan Allah SWT dan menjauhi segala larangannya dengan berpegang teguh pada ajaran yang

ada pada Kitab Suci Al-Qur'an serta Hadits Nabi Muhammad Saw.

Sedang menurut ajaran agama Buddha hendaknya-lah dalam kehidupan di dunia ini kita melaksanakan Sila, Samadhi dan Panna.

- Sila : Kita melaksanakan perilaku yang benar, berkata, berbuat dan bermata pencaharian yang benar.
- Samadhi: Usaha benar, perhatian benar, dan meditasi benar (meditasi).
- Panna : Pandangan benar, dan pikiran benar disebut kebijaksanaan (Panna).

Ketuhanan dalam agama Islam sudah jelas bahwa tiada Tuhan selain Allah:
Tetapi dalam ajaran agama Buddha segala sesuatu yang terjadi itu tidak bersandar pada Tuhan sebab masalah ketuhanan tidak begitu jelas peranannya dalam kehidupan ini dengan kata lain Buddha itu tidak memiliki Tuhan.

B. Persamaan

Antara agama Islam dan agama Buddha sama-sama mempercayai fana'nya alam semesta, tidak kekalnya alam

semesta ini. Dalam agama Islam dikenal dengan sebutan Kiamat (sughro dan kubro) sedangkan dalam agama Buddha dikenal dengan sebutan Anitya/Anicca yaitu hukum ketidakkekalan.